

## **BAB 7**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **7.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa:

- 7.1.1 Responden di SMK Negeri 5 Surabaya terbanyak memiliki persepsi positif tentang kesehatan reproduksi sebanyak 60,5%.
- 7.1.2 Responden di SMK Negeri 5 Surabaya terbanyak memiliki perilaku berpacaran yang positif sebanyak 52,6%.
- 7.1.3 Ada hubungan yang signifikan antara persepsi remaja tentang kesehatan reproduksi dengan perilaku berpacaran remaja dan memiliki kekuatan hubungan yang rendah, sedangkan arah hubungan antara variabel searah yang berarti semakin baik persepsi tentang kesehatan reproduksi maka semakin baik pula perilaku berpacarannya.

#### **7.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan saran:

- 7.2.1 Bagi Institusi Pelayanan Keperawatan Komunitas

Perlu memberikan pendidikan kesehatan mengenai kesehatan reproduksi, tumbuh kembang anak usia remaja, tentang pergaulan yang baik

tentang perilaku berpacaran yang baik dan sehat serta penyuluhan mengenai penggunaan media informasi (internet) dengan baik dan benar kepada siswa, guru di sekolah dan juga orang tua agar bisa mengarahkan para siswa untuk berpersepsi dan berperilaku pacaran yang lebih positif.

#### 7.2.2 Bagi Institusi Pendidikan Remaja

Perlu melakukan evaluasi terhadap perilaku berpacaran siswa, memberikan bimbingan dan juga mengawasi pergaulan, aktivitas serta perkembangannya agar bisa meningkatkan kesehatan reproduksi siswa dan mencegah mereka untuk berperilaku pacaran yang negatif.

#### 7.2.3 Bagi Responden

Responden perlu mengikuti pendidikan kesehatan yang diberikan mengenai kesehatan reproduksi, perilaku berpacaran yang baik dan sehat serta pergaulan yang baik agar bisa merubah persepsi dan perilaku berpacaran yang masih negatif ke arah yang lebih positif.

#### 7.2.4 Bagi peneliti selanjutnya

Perlu mengkaji lebih spesifik data dari responden mengenai pengetahuan dan informasi yang sudah didapatkan tentang kesehatan reproduksi, tentang penggunaan media informasi dalam kesehatan reproduksi, hubungan sosial responden, struktur keluarga dan peran keluarga responden, dan juga dalam membuat kuesioner peneliti harus menggunakan kata-kata yang lebih sederhana dan susunan kata yang tepat agar responden tidak bingung.

## DAFTAR PUSTAKA

Andrews, Gilly. (2010). *Buku Ajar Kesehatan Reproduksi Wanita Edisi 2*. Jakarta: EGC

Juliarti., Andriyani, W., Triana, R & Ani. (2015). *Buku Ajar Biologi Reproduksi Dan Perkembangan*. Yogyakarta: Deepublish

BKKBN. (2016). *Kesehatan Reproduksi Remaja*. Diunduh tanggal 13 December, 2016, dari <https://www.bkkbn.go.id/search/kesehatan-reproduksi-remaja>

Cahyaningrum, A. (2013). *Faktor- faktor Yang Menyebabkan Remaja Berperilaku Pacaran Tidak Sehat Di SMK YP. 17 Madium*. Ponorogo. Diunduh tanggal 20 September, 2016 dari <http://eprints.umpo.ac.id/2159/1/jkptumpo-gdl-agustinchah-479-1-abstrak.-m.pdf>

Cahyo, K., Kurniawati, T. P., & Margawati, A. (2011). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Kesehatan Reproduksi Remaja Di SMA Negeri 1 Purbalingga Kabupaen Purbalingga*. Diunduh tanggal 5 Juli 2017 dari <http://www.ejournal.undip.ac.id/index.php/jpki/article/view/2540/2250s>

DeGenova, M. K., & Rice, P. (2005) *Intimate Relationship, Marriage and Family*. 6 th Edition. Boston: McGraw Hill.

DepKes. R. I. (2009). *Peraturan Pemerintah RI Nomor 61 Tahun 2014 Tentang Kesehatan Reproduksi*. Jakarta: Permata Press.

Dewi, N. S. (2012). *Biologi Reproduksi*. Yogyakarta: Pustaka Rihama.

Dewi, R. C., Oktiwai, A & Saputri, L. D. (2015). *Teori Konsep Tumbuh Kembang Bayi, Toddler, Anak dan Usia Remaja*. Yogyakarta: Nuha Medika.

Duvall, E & Miller, C. M. (1985). *Marriage and Family Development* 6th ed. New York: Harper & Row Publisher.

Gunarsa, S. D & Gunarsa, Y. S. D. (2012). Psikologi untuk muda-mudi. Jakarta: PT. BPK Gunung Mulia.

Hakim, T. (2002). Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri. Jakarta: PuspaSwara

Hartley, F. (2004). Romantic Mood Induction and Attraction to Dissimilar Other: Love is Blind. Personality and Social Psychology Buletin.

Hidayat, A., A. (2011). *Riset Keperawatan Dan Teknik Penulisan Ilmiah*. Jakarta: Selemba Medika.

Howard, T. (2002). Parent Adolescent Relations: Current Directions in Psychological Science. American Enterprise.

Hurlock, B. Elizabeth. (2006). *PSIKOLOGI PERKEMBANGAN: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan. Edisi 5*. Jakarta: Erlangga.

Infodatin. (2012). *Situasi Kesehatan Reproduksi Remaja*. Diunduh tanggal 10 September 2016 dari

<http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/infodatin/infodatin%20reproduksi%20remaja.ed.pdf>

Kusmiran, Eny. (2014). *Kesehatan Reproduksi Remaja Dan Wanita*. Jakarta: Selemba Medika.

Kurniawati. (2012). *Perilaku Berpacaran Pada Remaja Usia Madya Di kabupaten Merangi Propinsi Jambi*. Diunduh tanggal 20 September 2016 dari <http://eprints.ums.ac.id/22539/>

Mappiare, Andi. (1982). Psikologi Remaja. Surabaya: Usaha Nasional.

Maryunani, A. (2010). *Biologi Reproduksi Dalam Kebidanan*. Jakarta: Trans Indo Media (TIM)

Mustikasari, N. (2010). *Perilaku Pacaran Remaja SMAN Karangnongko Kabupaten Klaten*. Diunduh tanggal 25 Mei 2017 dari <http://eprints.undip.ac.id/17383/1/3816.pdf>

Notoatmodjo, S. (2014). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Notoatmodjo, S. (2011). *Kesehatan Masyarakat Ilmu Dan Seni*. Ed Revisi 2011. Jakarta: Selemba Medika.

Notoatmodjo, S. (2007). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta

Notoatmodjo, S. (2003). *Pendidikan Dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta

Nursalam. (2016). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Ed 4. Jakarta: Selemba Medika.

Purwoastuti, E & Walyani, E. (2015). *Paduan Materi Kesehatan Reproduksi & Keluarga Berencana*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Qiem, D. (2015). *Hubungan Antara Harga Diri Dengan Perilaku Berpacaran Pada Remaja Di Perumnas Sumatera Selatan Kcamatan OKI*. Diunduh tanggal 15 Oktober, 2016 dari <http://digilib.binadarma.ac.id/files/disk1/134/123-123-donaqiem09-6655-1-jurnald-a.pdf>

Rice, P. & Dolgin, K. G. (2008). *The Adolescence, Development, Relationship and Culture*. 12th ed. Boston: Pearson International inc.

Riskesdas. (2013). *Kesehatan Reproduksi*. Diunduh tanggal 10 September 2016 dari <http://www.depkes.go.id/resources/download/general/Hasil%20Ris kesdas%202013.pdf>

Riski, T. A. (2008). *Hubungan Persepsi Kesehatan Reproduksi Dengan Sikap Terhadap Perilaku Seksual Pranikah Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Gunadarma*. Diunduh tanggal 26 Mei 2017 dari [http://www.gunadarma.ac.id/library/articles/graduate/psychology/2008/Arti kel\\_10503159.pdf](http://www.gunadarma.ac.id/library/articles/graduate/psychology/2008/Arti kel_10503159.pdf)

Rohan, H & Siyoto, H. (2013). *Buku Ajar Kesehatan Reproduksi*. Yogyakarta: Nuha Medika.

Sabatini, C. B. (2011). *Hubungan Antara Pengetahuan Tentang Kesehatan Reproduksi Dan Persepsi Tentang Perang Orang Tua Dengan Perilaku Seksual Pada Remaja Di Kota Surakarta*. Diunduh tanggal 25 Mei 2017 dari <https://eprints.uns.ac.id/10063/1/190440811201110361.pdf>

Saraswati, S. & Rianda, O. (2015). *Persepsi Siswa Tentang Kesehatan Reproduksi Remaja Dan Penyakit Menular Seksual*. Diunduh tanggal 25 Mei 2017 dari <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jbk/article/view/7529>

Setiawan, R & Nurhidayah, S. (2008). Pengaruh Pacaran Terhadap Perilaku Seks Pranikah. Diunduh tanggal 20 Oktober, 2016 dari <http://www.ejournal-unisma.net/ojs/index.php/soul/article/view/720/644>

Sobur, Alex. (2016). *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setia.

Sugiharti. (2011). *Perilaku Beresiko Remaja Indonesia*. Diunduh tanggal 20 September, 2016 dari <https://www.scribd.com/document/329521071/1389-866-1-PB-pdf>

Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sulisdiana & Prasetyawati, D. (2015). *Persepsi Dan Sikap Tentang Kesehatan Reproduksi Pada Remaja Jalanan Di Panti Anak Jalanan Jl.Gajah Mada Kota Mojokerto*. Diunduh tanggal 25 Mei 2017 dari <http://ejurnalp2m.poltekkesmajapahit.ac.id/index.php/HM/article/view/24/24>

Sulistianingsih, A. (2010). *Hubungan Lingkungan Pergaulan Dan Tingkat Pengetahuan Tentang Kesehatan Reproduksi Dengan Sikap Seks Bebas Pada Remaja*. Diunduh tanggal 25 Mei 2017 dari <https://eprints.uns.ac.id/6446/1/156042308201010571.pdf>

Thouless, H. (2000). *Pengantar Psikologi Agama*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Walgito, B. (2010). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: ANDI.

Wardiah, M., L. (2016). *Teori Perilaku Dan Budaya Organisasi*. Bandung: Pustaka Setia.

WHO. (2010). *HEALTH FOR THE WORLD'S ADOLESCENTS: A Second Chance In The Second Decade*. Di unduh 15 September, 2016 dari <http://apps.who.int/adolescent/second-decade/section2/page1/recognizing-adolescence.html>

WHO. (2010). *World Helath Statistic*. Diunduh tanggal 15 September, 2016 dari [http://www.who.int/gho/publications/world\\_health\\_statistics/EN\\_WHS10\\_Full.pdf](http://www.who.int/gho/publications/world_health_statistics/EN_WHS10_Full.pdf)